

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP MAULANA PEGAYAMAN

Kadek Yudi Saputra

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: dyckyudi_saputra@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII & VIII SMP Maulana Pegayaman. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausalitas dengan bentuk penelitian *expose facto*. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Maulana Pegayaman sebanyak 103 orang. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 81,6%. Kemudian motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 20,3%. Secara simultan proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII & VIII SMP Maulana Pegayaman sebesar 84,4% dan 15,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar kedua variabel tersebut.

Kata-kata kunci: proses pembelajaran, motivasi belajar, hasil belajar.

Abstract

This study aims to the effect learning process and learning motivation on learning outcome social studies seven and ateighth grade students SMP Maulana Pegayaman. This research included causality which designed *expose facto*. Subject this research seven and ateighth grade students SMP Maulana Pegayaman 103 students. This research was conducted in some methods as questionnaire and documentation. The collected data was analyzed by using linear regression analysis.

The result shows that in the teaching learning process influential significant toward the students' result learning social studies in the amount of 81,6%. Than in effect motivational influential significant toward the students result in learning in the amount of 20,2%. Simultaneously effect learning process and motivation studies influential significant toward the students' result in learning Social at seven and ateighth grade students at SMP Maulana Pegayaman in the amount of 84,4% and 15,6% which was influenced by another variables beside these two variables.

Keywords: the learning process, learning motivation, result of study.

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, begitu pula arus globalisasi juga semakin hebat, akibatnya muncul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya bidang pendidikan. Untuk menghadapi hal tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh adalah meningkatkan mutu pendidikan. Dalam dunia pendidikan adanya istilah belajar dan pembelajaran. Belajar dan pembelajaran merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar, sedangkan pembelajaran merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pembimbing. Konsep belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Di dalam proses tersebut terjadilah interaksi antara guru dan siswa. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses pembelajaran, harus bisa mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah menerima perlakuan dari pengajar. Penilaian hasil belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam proses pendidikan. Semua proses di lembaga pendidikan formal pada akhirnya bermuara pada hasil belajar yang diwujudkan secara kuantitatif berupa nilai.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ingin dicapai oleh siswa. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi belajar siswa. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Salah satu teori motivasi yaitu teori prestasi *Mc.Clland* memusatkan pada satu kebutuhan yakni kebutuhan berprestasi. Pada hakikatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi di atas kemampuan orang lain dan mempunyai keinginan untuk melakukan karya yang berprestasi atau yang lebih baik dari karya orang lain. Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk agar terjadi

perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Siswa yang memiliki motivasi belajar, juga memiliki ketekunan dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), lebih senang bekerja mandiri dan senang mencari serta memecahkan masalah soal-soal (Sardiman, 2005), dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang terakhir adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan hal yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar. Proses pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk terinternalisasi dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Maka kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah munculnya kemampuan belajar berkelanjutan secara mandiri. Sebuah proses pembelajaran yang baik, paling tidak harus melibatkan tiga aspek, yaitu: aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif. Selain itu tercapainya hasil belajar seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran siswa, faktor tersebut kemudian akan dapat menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses pembelajaran. Suatu interaksi pembelajaran di dalamnya terdapat partisipasi siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda dalam keaktifannya. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran siswa yang berbeda-beda pula. Ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif, juga ada siswa yang bersikap kurang aktif. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran jika kemampuan gurunya baik dan sebaliknya. Dengan adanya proses pembelajaran siswa yang baik, maka akan tercipta keberhasilan siswa dalam belajar.

Adapun permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah pertama, Apakah proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SMP Maulana Pegayaman, kedua Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Maulana Pegayaman, ketiga Apakah proses pembelajaran dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Maulana Pegayaman.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertama Pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS SMP Maulana Pegayaman, kedua Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS SMP Maulana Pegayaman, ketiga Pengaruh proses pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar SMP Maulana Pegayaman,

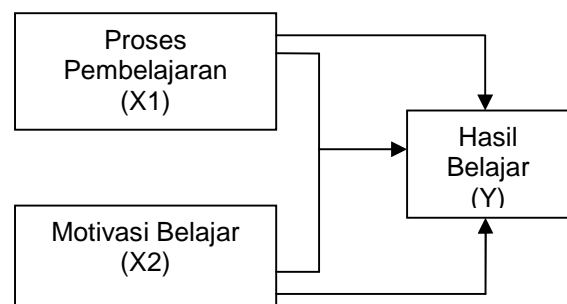
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah secara teoritis Dapat mengetahui pengaruh proses pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS SMP Maulana Pegayaman. Manfaat praktis, Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya menyangkut motivasi belajar siswa dan yang terpenting adalah proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan bagi lembaga penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan serta menambah informasi atau referensi bagi pembaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *expose facto* yaitu satu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang tak terkontrol melakukan apa adanya. Penelitian ini mencari Pengaruh Proses Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Maulana Pegayaman

sedangkan objek penelitian ini adalah Proses Pembelajaran, Motivasi dan hasil Belajar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif sedangkan sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer kemudian metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis determinasi, analisis uji t-test dan uji F-Test. Untuk lebih jelasnya maka dapat digambarkan rancangan penelitian seperti nampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini dilakukan di SMP Maulana Pegayaman, tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII dan VIII, untuk kelas VII berjumlah 57 siswa dan kelas VIII berjumlah 46 siswa, jadi jumlah populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini berjumlah 103 siswa. Kemudian untuk siswa kelas IX di SMP Maulana Pegayaman tidak digunakan karena saat melakukan penelitian ini siswa kelas IX telah selesai mengikuti proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka serta dapat dihitung secara matematika, dalam hal ini skor variabel proses pembelajaran siswa terhadap motivasi belajar. Data kualitatif adalah data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka yang sifatnya penunjang dalam pembahasan seperti profil dari SMP Maulana Pegayaman.

Berdasarkan sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu

data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang dikumpulkan berdasarkan jawaban responden terhadap angket proses pembelajaran dan motivasi belajar terhadap proses pembelajaran. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen tentang SMP Maulana Pegayaman dalam hal ini nilai raport hasil belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Maulana Pegayaman.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menggunakan angket dan dokumentasi. Angket pertama digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran siswa yang meliputi kinerja/kemampuan guru dalam kelas dan perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran. Angket kedua digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa yang meliputi hasrat dan keinginan berhasil, dorongan & kebutuhan belajar, harapan & cita-cita masa depan,

penghargaan dalam belajar, kegiatan menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif. Teknik dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar yang diambil dari nilai rapor kelas VII dan VIII semester I tahun ajaran 2014-2015. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dimana hipotesis diuji dengan menggunakan uji T-Test dan Uji F-Tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengaruh Proses Pembelajaran (X_1) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa (Y) SMP Maulana Pegayaman

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS *versi 21.0 For Windows* terkait dengan variabel yang diteliti yaitu pengaruh Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Siswa dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,345	2,329		
	X1	,456	,024	,816	,000

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini ditentukan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 33,345 + 0,456 (X_1) + 0,156 \varepsilon$$

$$Y = 33,345 + 0,456 (\text{Proses Pembelajaran}) + 0,156 \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diatas dapat diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel Proses Pembelajaran sebesar 0,456 dan bertanda positif yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan Proses Pembelajaran sebesar satu, maka akan menyebabkan meningkatnya Hasil Belajar IPS Siswa sebesar 0,456, lebih lanjut Mengacu pada hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($18,797 > 1,660$) dengan nilai probability ($\alpha = 5\%$) =0,000 dibawah 0,05.

Hal ini berarti H_a dapat diterima dan H_o ditolak sehingga "Proses Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman".

Pengaruh Motivasi (X_2) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa (Y) SMP Maulana Pegayaman

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS *versi 21.0 For Windows* terkait dengan variabel yang diteliti yaitu pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33,345	2,329		14,318	,000
X2	,127	,027	,203	4,670	,000

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini ditentukan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 33,345 + 0,127 (X_2) + 0,156 \varepsilon$$

$$Y = 33,345 + 0,127 (\text{Motivasi}) + 0,156 \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diatas dapat diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel Motivasi sebesar 0,127 dan bertanda positif yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan Motivasi sebesar satu, maka akan menyebabkan meningkatnya Hasil Belajar IPS Siswa sebesar 0,127. Selanjutnya mengacu pada hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,670 > 1,660$) dengan nilai probability ($\alpha =$

5%) = 0,000 dibawah 0,05. Hal ini berarti H_a dapat diterima dan H_o ditolak sehingga "Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman".

Pengaruh Proses Pembelajaran (X_1) dan Motivasi (X_2) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa (Y) SMP Maulana Pegayaman

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 For Windows terkait dengan variabel yang diteliti yaitu pengaruh Proses Pembelajaran dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33,345	2,329		14,318	,000
1 X1	,456	,024	,816	18,797	,000
X2	,127	,027	,203	4,670	,000

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini ditentukan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 33,345 + 0,456 (X_1) + 0,127 (X_2) + 0,156 \varepsilon$$

$$Y = 33,345 + 0,456 (\text{Proses Pembelajaran}) + 0,127 (\text{Motivasi}) + 0,156 \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstan untuk Hasil Belajar IPS Siswa adalah sebesar 33,345, ini berarti bahwa apabila Proses Pembelajaran dan Motivasi bersifat konstan atau tetap maka Hasil Belajar IPS Siswa adalah sebesar

33,345, tetapi apabila keseluruhan nilai koefisien variabel bebas yang terdiri dari Proses Pembelajaran dan Motivasi ditingkatkan satu, maka akan menyebabkan meningkatnya Hasil Belajar IPS Siswa sebesar 33,928. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh Proses Pembelajaran dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa maka digunakan analisis determinasi yang dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Pola Pengaruh	Standardized Coefficient Beta	Correlation Zero-Order	Determinasi (R Square)
A	B	C	D = (B x C) x 100%
Parsial (${}^D YX_1$)	0,816	0,900	73,4
Parsial (${}^D YX_2$)	0,203	0,540	11,0
Simultan (${}^D YX_1, X_2$)	-	-	84,4

- Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh Proses Pembelajaran (X_1) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa (Y) secara parsial pada tabel 4.7 yaitu sebesar 73,4%. Ini berarti bahwa Proses Pembelajaran (X_1) mempengaruhi Hasil Belajar IPS Siswa (Y) sebesar 73,4%.
- Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh Motivasi (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa (Y) secara parsial pada tabel 4.7 yaitu sebesar 11,0%. Ini berarti bahwa Proses Pembelajaran (X_1) mempengaruhi Hasil Belajar IPS Siswa (Y) sebesar 11,0%.
- Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square* yaitu sebesar 84,4%. Ini berarti bahwa Proses Pembelajaran (X_1) dan Motivasi (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Belajar IPS Siswa (Y) SMP Maulana Pegayaman sebesar 84,4% dan sisanya sebesar $100\% - 84,4\% = 15,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
Selanjutnya Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan F-Test dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji F-Test (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1169,177	2	584,589	269,809	,000 ^b
	Residual	216,667	100	2,167		
	Total	1385,845	102			

Dalam pengujian ini digunakan $F_{\text{tabel}} = F_{(a, \text{dfn}/\text{dfd})}$. Besarnya α atau taraf keyakinan (*level of significant*) yang dipakai dalam pengujian ini adalah sebesar 5% dengan *dfn* (*degree of freedom numerator* = derajat bebas pembilang) = $K - 1 = 2 - 1 = 1$, dan *dfd* (*degrees of freedom denominator* = derajat bebas penyebut) = $n - k = 103 - 2 = 101$. Sesuai dengan tabel F, besarnya $F_{(a, \text{dfn}/\text{dfd})}$ untuk $F_{(5\%, 1/54)}$ adalah 3,935, sedangkan sesuai dengan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 21.0 ternyata pada *dfn* (*degree of freedom numerator* = derajat bebas pembilang) = 1 dan *dfd* (*degrees of freedom denominator* = derajat bebas penyebut) = 101, besarnya F_{hitung} yaitu 269,809. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($269,809 > 3,935$) dengan $\alpha = 0,000$ maka

H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti secara statistik pada taraf keyakinan 5%, maka hipotesis diterima yakni "Proses Pembelajaran dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman."

Pembahasan

Pengaruh Proses Pembelajaran (X_1) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa (Y) SMP Maulana Pegayaman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Proses Pembelajaran berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Maulana Pegayaman sebesar 0,456 satuan dengan koefisien determinasi sebesar 73,4% dan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($18,797 > 1,660$) sehingga hipotesis diterima

yakni “Proses Pembelajaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman.”.

Berdasarkan hasil tersebut, proses pembelajaran hendaknya dapat ditingkatkan dengan mengacu pada kurikulum serta silabus dan RPP yang sudah ditentukan sehingga Argha pembelajaran siswa terarah dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, dimana proses pembelajaran dalam konteks pendidikan formal merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan proses belajar pembelajaran mulai dari perencanaan sampai kepada evaluasi. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi tujuan yang dirumuskan dalam standar kompetensi dan indikator pencapaian, penentuan materi pembelajaran, kegiatan belajar pembelajaran, pemilihan metode dan media yang akan digunakan, waktu yang dibutuhkan serta evaluasi pembelajaran.

Hal ini senada juga dengan pendapat Cruickshank (dalam Eko Putro Widoyoko) mengatakan bahwa “dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah Hasil Belajar IPS Siswa guru dalam kelas dan perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran”. Dalam interaksi ini peranan guru sebagai figur utama disekolah sangat besar karena kedudukannya sebagai orang dewasa lebih memiliki pengalaman, lebih memahami nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan. Peranan siswa sebagai peserta didik lebih banyak menerima pengaruh dan sebagai pengikut.

Pengaruh Motivasi (X_2) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa (Y) SMP Maulana Pegayaman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Motivasi berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Maulana Pegayaman sebesar 0,127 satuan. Hasil perhitungan SPSS juga menunjukkan bahwa variabel Motivasi memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 11,0% yang lebih besar dari variabel Proses

Pembelajaran dan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test menunjukkan bahwa t -hitung $>$ t -tabel ($4,670 > 1,660$) sehingga hipotesis diterima yakni “Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman.”.

Pengaruh yang positif ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin melakukan aktifitas belajar. Hal ini mengidentifikasikan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap siswa dalam belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat, namun kegagalan belajar siswa (dalam hal ini motivasi belajar) tidak hanya berasal dari siswa tapi juga berasal dari guru sebagai tenaga pengajar, dimana guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat atau belajar.

Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Moedjiono (2006:80) menjelaskan bahwa “siswa belajar karena di dorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita, kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi”. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang untuk mencapai tujuannya. Dalam hubungannya antara motivasi dan intensitas, intensitas terkait dengan seberapa giat seseorang untuk berusaha tetapi intensitas tinggi tidak menghasilkan prestasi yang memuaskan

kecuali upaya tersebut dikaitkan dengan arah yang menguntungkan. Sebaliknya ketekunan merupakan ukuran mengenai berapa lama seseorang dapat mempertahankan kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Pengaruh Proses Pembelajaran (X_1) Dan Motivasi (X_2) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa (Y) SMP Maulana Pegayaman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Proses Pembelajaran dan Motivasi berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Maulana Pegayaman sebesar 84,4%, kemudian hasil pengujian hipotesis dengan uji F-Test didapatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($269,809 > 3,935$) sehingga hipotesis diterima yakni "Proses Pembelajaran dan Motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman". Hal ini menunjukkan bahwa Proses Pembelajaran dan Motivasi merupakan suatu kekuatan yang diharapkan dapat mempercepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan kegiatan Proses Pembelajaran dan peningkatan Motivasi maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa sehingga diharapkan nilai kognitif IPS siswa meningkat dan tetap dipertahankan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan (Purwanto, 2004) yang menyebutkan "bahwa setiap kegiatan atau aktivitas manusia pada dasarnya mempunyai tujuan seberapa besar kemampuan dan usaha untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilihat dari persepsi siswa dan motivasi yang dimiliki". Jika persepsi siswa baik dan motivasi besar maka kemauan atau kemampuan yang mendorong untuk mencapai tujuan juga akan tinggi pula. Senada dengan pernyataan tersebut, (Barus, 2001) mengemukakan pula "apabila persepsi siswa dan motivasi siswa cukup besar, akan menumbuhkan dorongan untuk memperhatikan, mempelajari sehingga akan mempengaruhi dorongan untuk belajar". Apabila prestasi cukup besar maka ada hubungan dengan prestasi belajar yang dicapai lebih baik. Temuan ini juga mengidentifikasi bahwa

masih ada variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain persepsi siswa dan motivasi belajar yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah bakat, intelegensi, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

PENUTUP **Simpulan**

Berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di depan yaitu ingin mengetahui Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Maulana Pegayaman serta memperhatikan hasil analisis pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses Pembelajaran berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Maulana Pegayaman sebesar 0,456 satuan dengan koefisien determinasi sebesar 81,6%, dari hasil pengujian hipotesis dengan uji t-test didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,797 > 1,660$) sehingga hipotesis diterima yakni "Proses Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman".
2. Motivasi berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Maulana Pegayaman sebesar 0,127 satuan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 20,3% yang lebih besar dari variabel Proses Pembelajaran dan hasil pengujian hipotesis dengan uji t-test menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,670 > 1,660$) sehingga hipotesis diterima yakni "Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman".
3. Secara simultan Proses Pembelajaran dan Motivasi berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Maulana Pegayaman sebagaimana ditunjukkan dengan R-Square sebesar 84,4%. Hasil pengujian hipotesis dengan uji F-Test didapatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($269,809 > 3,935$) sehingga hipotesis diterima yakni "Proses Pembelajaran dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman".

Saran

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran hendaknya bisa :
 1. Mengembangkan metode pembelajaran dan lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dan memiliki proses pembelajaran yang tinggi terhadap kualitas pembelajaran.
 2. Bersedia untuk dievaluasi dan dikritik oleh siswa mengenai kualitas pengajarannya, agar kegiatan proses pembelajaran yang akan datang dapat lebih baik dari sebelumnya.
 3. Hendaknya dalam mengajar siswa Guru tidak mendominasi kegiatan pembelajaran secara berlebihan, sehingga menimbulkan kesan guru adalah satu-satunya sumber dalam kegiatan belajar siswa.
 4. Hendaknya Guru lebih memberikan keleluasaan kepada siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan awalnya dengan mencari acuan dari berbagai sumber lain yang relevan dengan materi pembelajaran.

Bagi Mahasiswa

1. Untuk mahasiswa lain berminat meneliti masalah pengaruh Proses Pembelajaran dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa agar mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan mempertimbangkan variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini yang berkaitan dengan Hasil Belajar IPS Siswa serta mempertimbangkannya dengan menggunakan Analisis Regresi Linier.
2. Demikian juga dengan hal pengujian validitas data, agar bisa menggunakan analisis yang lebih baik dengan perhitungan yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kerja Kependidikan.
- Fathurrohman dan Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Pembelajaran*. Yogyakarta: Graham Ilmu
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses belajar Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Hamka, Muhammad. 2002. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengawasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi. Tidak diterbitkan
- Juhariah, Cucu. 2007. *Hubungan Pengetahuan dan Persepsi siswa Peserta Didik tentang Lingkungan dengan Sikap Siswa terhadap Lingkungan*. Bandung: Tesis Pascasarjana, tidak diterbitkan
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Ormrod, J.E. 2003. *Educational Psychology, Developing Learners*. Merrill : Pearson Education.
- Papalia, DE, Olds, SW, Feldman, RD. 2009. *Human Development: Perkembangan Manusia (Edisi ke-10)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwanto, N. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. (2008). *Cara Menggunakan dan*

Memaknai Analisis Jalur (PATH ANALYSIS). Cetakan kedua.
Bandung : Alfabeta,

- Riwidikdo, H. 2006. *Statistik kesehatan belajar mudah teknik analisis data dalam penelitian kesehatan (plus aplikasi software SPSS)*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Robbins, S.P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jilid I. Jakarta: PT Indeks Kelompok Garmedia.
- Sardiman A.M. 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Uno, B Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.